

**PENGUKURAN DAN PENINGKATAN  
KINERJA RANTAI PASOK  
(STUDI KASUS : PT. INSAN MUDA BERDIKARI)**

**TUGAS AKHIR**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Program Studi Teknik Industri  
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

**Oleh**

**M. ADITYA RAMDHANI**

**NRP : 143010018**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
2018**



# **PENGUKURAN DAN PENINGKATAN KINERJA RANTAI PASOK (STUDI KASUS : PT. INSAN MUDA BERDIKARI)**

M. ADITYA RAMDHANI  
NRP : 143010018

## **ABSTRAK**

*PT. Insan Muda Berdikari merupakan perusahaan agribisnis yang memproduksi olahan susu yogurt yang bernama youjell yang menggunakan bahan baku susu sapi perah yang berasal dari peternakan sapi sendiri. Sebagai perusahaan yang cukup baru, selama ini perusahaan belum pernah mengukur kinerja perusahaan berdasarkan keefektifan kinerja supply chain management. Seperti yang telah diketahui, peranan supply chain adalah kontributor terbesar perusahaan dalam meningkatkan performansi sebuah perusahaan. Pengukuran kinerja supply chain juga memberikan informasi atas nilai aktifitas peningkatan, penurunan atau bahkan penyimpangan. Informasi tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk diperbaiki dan menjadi penentu arah strategi perusahaan.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja supply chain mangement perusahaan dengan menggunakan pendekatan Supply Chain Operations Reference (SCOR) dan menggunakan analisis SWOT sebagai pemutusan strategi peningkatan kinerja supply chain yang harus dilakukan perusahaan. Dari pemecahan masalah yang dilakukan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi mengenai performansi kinerja supply chain perusahaan dan penentu strategi untuk peningkatan kinerja supply chain.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini didapatkan nilai performansi kinerja supply chain yang berdasarkan perhitungan setiap performance attributes diantaranya supply chain reliability 15,116, supply chain responsiveness, 17,439, supply chain agility 7,985, supply chain cost, 16,192 dan supply chain asset management 13,209 dengan jumlah keseluruhan pengukuran yaitu dengan skor 69,911 yang berarti performa supply chain perusahaan berada dalam kategori average. Selanjutnya untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kinerja supply chain perusahaan, berdasarkan analisis SWOT yang sudah dilakukan, PT. Insan Muda Berdikari harus menggunakan strategi SO dimana strategi tersebut merupakan yang paling efektif dilakukan oleh perusahaan. Pada performance attributes pengukuran didapati bahwa supply chain agility memiliki nilai terendah, sehingga perlu dilakukan strategi atau tindakan untuk meningkatkan kinerja dari performance attribute agility.*

*Kata Kunci : Supply Chain Management, Supply chain, Pengukuran Kinerja, Performance Attributes, Supply Chain Operations (SCOR), Analisis SWOT.*

# **MEASUREMENT AND IMPROVEMENT OF SUPPLY CHAIN PERFORMANCE (CASE STUDY : PT. INSAN MUDA BERDIKARI)**

M. ADITYA RAMDHANI  
NRP : 143010018

## **ABSTRACT**

*PT. Insan Muda Berdikari is an agribusiness company that produces yogurt dairy products called youjell that uses raw milk from dairy cows that come from own cattle. As a fairly new company, so far the company has never measured the company's performance based on the effectiveness of supply chain management performance. As is well known, the role of supply chain is the company's biggest contributor in improving the performance of a company. Supply chain performance measurement also provides information on the value of the activity of increasing, decreasing or even deviating. The information then becomes the material for the company's evaluation to be improved and determines the direction of the company's strategy.*

*This research was conducted to measure the performance of the company's supply chain management by using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) approach and using SWOT analysis as a breakdown of the supply chain performance improvement strategy that must be carried out by the company. From the problem solving that is done, it is expected to provide information about the performance of the company's supply chain performance and determine strategies for improving supply chain performance.*

*Based on the results of data processing in this study obtained the value of performance supply chain performance based on the calculation of each performance attributes such as supply chain reliability 15.116, supply chain responsiveness, 17.439, supply chain agility 7.985, supply chain cost, 16.192 and supply chain asset management 13.209 with the total number of measurements with a score of 69.911 which means performance Supply chain companies are in the average category. Furthermore, to improve or optimize the company's supply chain performance, based on the SWOT analysis that has been carried out, PT. Insan Muda Berdikari must use the SO strategy where the strategy is the most effective carried out by the company. At performance measurement attributes it is found that supply chain agility has the lowest value, so it is necessary to do a strategy or action to increase the performance of performance attribute agility.*

*Keywords: : Supply Chain Management, Supply Chain, Performance measurements, Performance Attributes, Supply Chain Operations (SCOR), SWOT Analysis.*

**PENGUKURAN DAN PENINGKATAN  
KINERJA RANTAI PASOK  
(STUDI KASUS : PT. INSAN MUDA BERDIKARI)**

Oleh

**M. Aditya Ramdhani  
NRP : 143010018**



## **PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir Sarjana yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Pasundan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Universitas Pasundan. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan.



## **PERNYATAAN**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Judul Tugas Akhir :

### **PENGUKURAN DAN PENINGKATAN KINERJA RANTAI PASOK (STUDI KASUS : PT. INSAN MUDA BERDIKARI)**

Adalah hasil kerja saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing disebutkan sumbernya dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

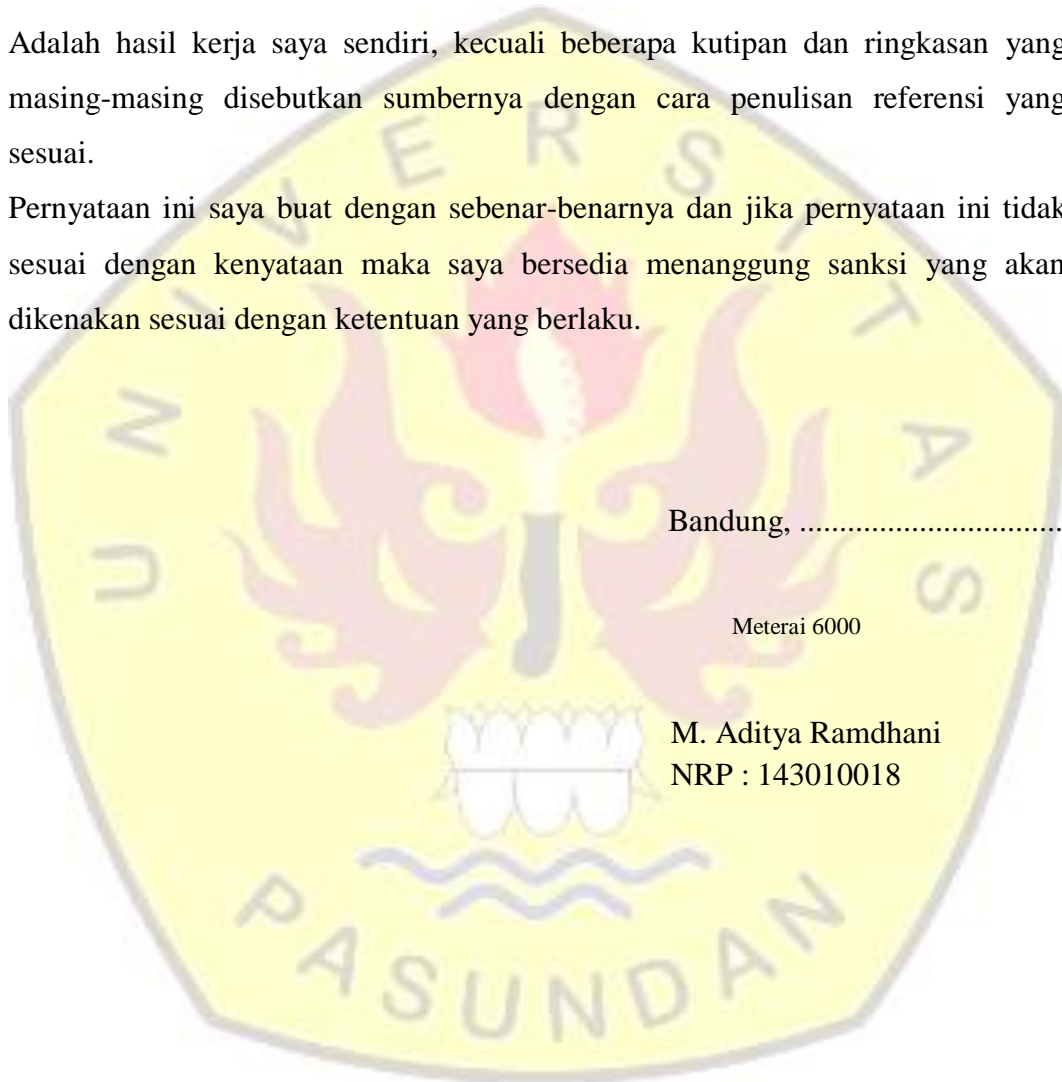
Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bandung, .....

Meterai 6000

M. Aditya Ramdhani

NRP : 143010018





*Dipersembahkan*

*Untuk semua orang yang ku sayangi ...*

*Kepada kedua orang tua, adik, keluarga dan sahabat terimakasih atas bantuan,  
doa dan motivasi yang telah diberikan.*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya akhirnya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terselesainya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada :

1. Kedua orang tua, adik dan keluarga dengan kasabaran, dukungan dan doannya selalu mengiringi langkah penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Sutarman, M.Sc., selaku dosen penelaah terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi selama penelitian dan selama penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. Asep Toto Kartaman, M.Eng., selaku dosen penelaah. Terima kasih atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. Toto Ramadhan, MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
5. Ibu Ir. Dedeh Kurniasih, MT. selaku Sekretaris Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
6. Bapak Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Eddy Jusuf SP., M.Si, M.Kom. selaku Dosen Wali Akademik Terima kasih atas segala saran dan nasehatnya selama masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen, laboran, staff dan mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan pelayanan selama masa perkuliahan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

9. Seluruh Asisten Laboratorium Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan pelayanan selama masa praktikum yang telah berlangsung.
10. HMTI Periode 2016-2017 & HMTI Periode 2017-2018. Terima kasih atas ilmu, pembelajaran dan kerjasamanya yang tidak pernah didapatkan diperkuliahan selama penulis menjadi bagian pengurus HMTI.
11. Sahabat Penulis yaitu : Igen Rusmagian, Dzul Sanga, Rangga Yuda, M. Farid, Luthfi Farizky, Deri Noviandi, Anggi Arip dll. Terima kasih atas segala lelucon, doa, waktu, dorongan semangat dan pembelajaran yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman "*Green House & Mabes 86*". Walaupun sebagai penghuni baru *Green House* terimakasih atas dorongan dan semangat yang telah diberikan, dan terima kasih kepada *Mabes 86* atas waktu, semangat dan kebersamaan yang selalu diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
13. Keluarga besar BIG BROTHER'14. Terima kasih atas kebersamaan dan cerita yang pernah kita lalui bersama.
14. Kepada Isnaeni Rahmawati Hardi atas semangat dan motivasi yang telah diberikan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka dengan kebaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandung, .....

M. Aditya Ramdhani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Perumusan Masalah.....	I-4
I.3 Tujuan Dan Manfaat Pemecahan Masalah.....	I-4
I.3.1 Tujuan.....	I-4
I.3.2 Manfaat.....	I-4
I.4 Pembatasan dan Asumsi Pemecahan Masalah .....	I-5
I.4.1 Pembatasan .....	I-5
I.4.2 Asumsi Pemecahan Masalah .....	I-5
I.5 Lokasi .....	I-5
I.6 Sistematika Penulisan.....	I-5
<b>Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....</b>	<b>II-1</b>
II.1 <i>Supply Chain Management</i> .....	I-1
II.1.1 Definisi <i>Supply Chain Management</i> .....	II-1
II.1.2 Perbedaan <i>Supply Chain Management</i> Dengan <i>Logistics Management</i> .....	II-5
II.1.3 Model <i>Supply Chain Management</i> .....	II-10
II.1.4 Fungsi <i>Supply Chain Management</i> .....	II-12
II.1.5 Tantangan Dalam Mengelola <i>Supply Chain Management</i> .....	II-13
II.1.6 Komponen <i>Supply Chain Management</i> .....	II-16
II.1.7 Penerapan <i>Supply Chain Management</i> .....	II-18

II.2 Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain Management</i> (SCM) .....	II-18
II.3 <i>Supply Chain Operations Reference</i> .....	II-20
II.3.1 Pemetaan <i>Supply Chain Operations Reference</i> (SCOR).....	II-22
II.3.2 Struktur Pemetaan <i>Supply Chain Operations Reference</i> (SCOR) .	II-23
II.3.3 <i>Performance Attributes Supply Chain Operations Reference</i> .....	II-27
II.3.4 <i>Metrics Attributes Supply Chain Operations Reference</i> .....	II-31
II.4 Perencanaan Strategis.....	II-45
II.5 Analisis SWOT .....	II-46
II.6 Penelitian Terdahulu .....	II-49
<b>Bab III Usulan Pemecahan Masalah .....</b>	<b>III-1</b>
III.1 Model Pemecahan Masalah .....	III-1
III.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	III-2
III.2.1 Studi Lapangan .....	III-2
III.2.2 Studi Literatur .....	III-2
III.2.3 Latar Belakang Masalah .....	III-2
III.2.4 Perumusan Masalah .....	III-3
III.2.5 Pemetaan <i>Supply Chain</i> .....	III-3
III.2.6 Penyesuaian Model Hierarki SCOR .....	III-4
III.2.7 Pengumpulan Data.....	III-5
III.2.8 Perhitungan Nilai Aktual SCOR.....	III-6
III.2.9 Perhitungan Normalisasi Hasil SCOR .....	III-9
III.2.10 Kuisisioner Tingkat Kepentingan <i>Performance Attributes</i> .....	III-10
III.2.11 Pembobotan <i>Performance Attributes</i> .....	III-11
III.2.12 Perhitungan Nilai Akhir Performansi <i>Supply Chain</i> .....	III-11
III.2.13 Analisis Hasil pengukuran Nilai Performansi <i>Supply Chain</i> .....	III-12
III.2.14 Analisis SWOT .....	III-12
III.2.15 Penentuan Strategi Peningkatan <i>Supply Chain</i> .....	III-13
III.2.16 Kesimpulan Dan Saran .....	III-13
III.3 <i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah .....	III-14
<b>Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data .....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1 Pengumpulan Data .....	IV-1
IV.1.1 Profil Perusahaan.....	IV-1

IV.1.2 Lokasi Perusahaan .....	IV-2
IV.1.3 Data penelitian Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> .....	IV-2
IV.1.4 Data Penelitian Analisis SWOT .....	IV-6
IV.2 Pengolahan Data .....	IV-9
IV.2.1 Pemetaan <i>Supply Chain</i> .....	IV-9
IV.2.2 Penyusunan Model Hierarki SCOR.....	IV-11
IV.2.3 Model Hierarki SCOR Yang Sudah Disesuaikan.....	IV-11
IV.2.4 Perhitungan Nilai Aktual SCOR .....	IV-13
IV.2.5 Perhitungan Nilai Normalisasi.....	IV-33
IV.2.6 Pembobotan Tingkat Kepentingan <i>Performance Attributes</i> .....	IV-37
IV.2.7 Perhitungan Nilai Aktual (Skor Performansi <i>Supply Chain</i> ) .....	IV-40
IV.2.8 Analisis Hasil pengukuran Nilai Performansi <i>Supply Chain</i> .....	IV-41
IV.2.9 Analisis SWOT .....	IV-41
IV.2.10 Penentuan Strategi Peningkatan Kinerja <i>Supply Chain</i> .....	IV-48
<b>Bab V Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>V-1</b>
V.1 Analisis Dan Pembahasan Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> <i>Management</i> .....	V-1
V.2 Analisis Dan Pembahasan Strategi Peningkatan Kinerja <i>Supply Chain</i> <i>Management</i> .....	V-7
<b>Bab VI Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>IV-1</b>
VI.1 Kesimpulan .....	IV-1
VI.2 Saran .....	IV-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan <i>Logistics Management</i> Dengan <i>Supply Chain Management</i> .....	II-9
Tabel II.2 Lima Bagian Utama Dalam Perusahaan Terkait Fungsi Utama <i>Supply Chain</i> .....	II-12
Tabel II.3 <i>Performance Attributes</i> .....	II-27
Tabel II.4 <i>Performance Attributes SCOR card</i> dan Metrik <i>Level 1</i> .....	II-28
Tabel II.5 Definisi <i>Performance Attributes SCOR card</i> dan Metrik <i>Level 1</i> ...	II-29
Tabel II.6 Definisi Metrik Hierarki <i>Supply Chain Reliability</i> .....	II-33
Tabel II.7 Definisi Metrik Hierarki <i>Supply Chain Responsiveness</i> .....	II-35
Tabel II.8 Definisi Metrik Hierarki <i>Supply Chain Agility</i> .....	II-39
Tabel II.9 Definisi Metrik Hierarki <i>Supply Chain Cost</i> .....	II-41
Tabel II.10 Definisi Metrik Hierarki <i>Supply Chain Asset Management</i> .....	II-44
Tabel II.11 Matrik SWOT .....	II-47
Tabel III.1 Format Aktivitas <i>Supply Chain</i> PT. Insan Muda Berdikari .....	III-4
Tabel III.2 Format Penyesuaian Metrik Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> .....	III-4
Tabel III.3 Format Penyesuaian Metrik Bukan Indikator .....	III-4
Tabel III.4 Format Data-Data Penunjang Penelitian Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> .....	III-5
Tabel III.5 Format Kuisisioner Nilai Aktual <i>Performance Attributes Cost</i> .....	III-9
Tabel III.6 Format Kuisisioner Tingkat Kepentingan <i>Performance Attributes</i> ..	III-11
Tabel III.7 Sistem <i>Monitoring</i> Indikator Performansi .....	III-12
Tabel III.8 Format Kuisisioner Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	III-12
Tabel III.9 Format Kuisisioner Faktor Strategi Eksternal (IFAS) .....	III-13
Tabel IV.1 Data Penunjang Penelitian di PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-3
Tabel IV.2 Data Permintaan Produk PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-3
Tabel IV.3 Data Produksi Produk PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-4
Tabel IV.4 Data Pengiriman Produk PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-4
Tabel IV.5 Data Pengembalian Produk PT. Insan Muda Berdikari.....	IV-5
Tabel IV.6 Data <i>Inventory</i> Produk PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-5
Tabel IV.7 Data hari kerja PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-6

Tabel IV.8 Data <i>Defective</i> dan <i>Excess Inventory</i> PT. Insan Muda Berdikari ....	IV-6
Tabel IV.9 Data Analisis <i>Strength</i> .....	IV-7
Tabel IV.10 Data Analisis <i>Weakness</i> .....	IV-8
Tabel IV.11 Data Analisis <i>Opportunity</i> .....	IV-8
Tabel IV.12 Data Analisis <i>Threat</i> .....	IV-9
Tabel IV.13 Klasifikasi Aktifvitas <i>Supply Chain</i> PT. Insan Muda Berdikari....	IV-9
Tabel IV.14 Keterangan Metrik Bukan Indikator .....	IV-11
Tabel IV.15 Urutan <i>Level</i> Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Reliability</i> .....	IV-13
Tabel IV.16 Hasil Pengolahan Data <i>Order Delivery In Full</i> .....	IV-14
Tabel IV.17 Hasil Pengolahan Data <i>Perfect Condition</i> .....	IV-15
Tabel IV.18 Hasil Pengolahan Data <i>Documentation Accuracy</i> .....	IV-16
Tabel IV.19 Hasil Pengolahan Data <i>Perfect Order Fulfillment</i> .....	IV-17
Tabel IV.20 Hasil Perhitungan Metrik <i>Supply Chain Reliability</i> .....	IV-17
Tabel IV.21 Urutan <i>Level</i> Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute</i> <i>Responsiveness</i> .....	IV-18
Tabel IV.22 Hasil Perhitungan Metrik <i>Supply Chain Responsiveness</i> .....	IV-19
Tabel IV.23 Urutan <i>Level</i> Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Agility</i>	IV-22
Tabel IV.24 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Make Flexibility</i> .....	IV-22
Tabel IV.25 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Deliver Flexibility</i> .....	IV-23
Tabel IV.26 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Deliver Return Flexibility</i> .....	IV-24
Tabel IV.27 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Supply Chain Flexibility</i> .....	IV-25
Tabel IV.28 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Make Adaptability</i> .....	IV-25
Tabel IV.29 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Deliver Adaptability</i> .....	IV-26
Tabel IV.30 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Deliver Return Adaptability</i> .....	IV-26
Tabel IV.31 Hasil Pengolahan Data <i>Upside Supply Chain Adaptability</i> 1.....	IV-27
Tabel IV.32 Hasil Pengolahan Data <i>Downside Make Adaptability</i> .....	IV-27
Tabel IV.33 Hasil Pengolahan Data <i>Downside Deliver Adaptability</i> .....	IV-28
Tabel IV.34 Hasil Pengolahan Data <i>Downside Supply Chain Adaptability</i> ....	IV-28
Tabel IV.35 Hasil Perhitungan Metrik <i>Supply Chain Agility</i> .....	IV-29
Tabel IV.36 Urutan <i>Level</i> Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Cost</i> ...	IV-30
Tabel IV.37 Hasil Perhitungan Metrik <i>Supply Chain Cost</i> .....	IV-30

Tabel IV.38 Urutan <i>Level</i> Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Asset Management</i> .....	IV-31
Tabel IV.39 Hasil Pengolahan Data <i>Cash to Cash Cycle Time</i> .....	IV-32
Tabel IV.40 Hasil Perhitungan Metrik <i>Supply Chain Asset Management</i> .....	IV-32
Tabel IV.41 Hasil Perhitungan Normalisasi <i>Performance Attribute Reliability</i> .....	IV-33
Tabel IV.42 Hasil Perhitungan Normalisasi <i>Performance Attribute Responsiveness</i> .....	IV-34
Tabel IV.43 Hasil Perhitungan Normalisasi <i>Performance Attribute Agility</i> ....	IV-35
Tabel IV.44 Hasil Perhitungan Normalisasi <i>Performance Attribute Cost</i> .....	IV-36
Tabel IV.45 Hasil Perhitungan Normalisasi <i>Performance Attribute Asset Management</i> .....	IV-37
Tabel IV.46 Hasil Kuisisioner <i>Performance Attributes</i> .....	IV-38
Tabel IV.47 Hasil Kuisisioner <i>Performance Attributes Level 1 Supply Chain Agility</i> .....	IV-38
Tabel IV.48 Hasil Pembobotan <i>Performance Attributes</i> .....	IV-39
Tabel IV.49 Hasil Pembobotan Metrik <i>Level 1 Supply Chain Agility</i> .....	IV-39
Tabel IV.50 Hasil <i>Performance Attributes</i> .....	IV-40
Tabel IV.51 Matrik SWOT .....	IV-42
Tabel IV.52 Hasil Pengolahan Data Analisis EFAS .....	IV-45
Tabel IV.53 Hasil Pengolahan Data Analisis IFAS .....	IV-46
Tabel IV.54 Analisis Strategi Peningkatan Kinerja <i>Performance Attribute Agility</i> .....	IV-50
Tabel V.1 Hasil Nilai Aktual <i>Performance Attributes</i> .....	V-2
Tabel V.2 Hasil Nilai Normalisasi <i>Performance Attributes</i> .....	V-4
Tabel V.3 Hasil Nilai Bobot <i>Performance Attributes</i> .....	V-6
Tabel V.4 Hasil Skor Performansi <i>Supply Chain Management</i> PT. Insan Muda Berdikari .....	V-6



## DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

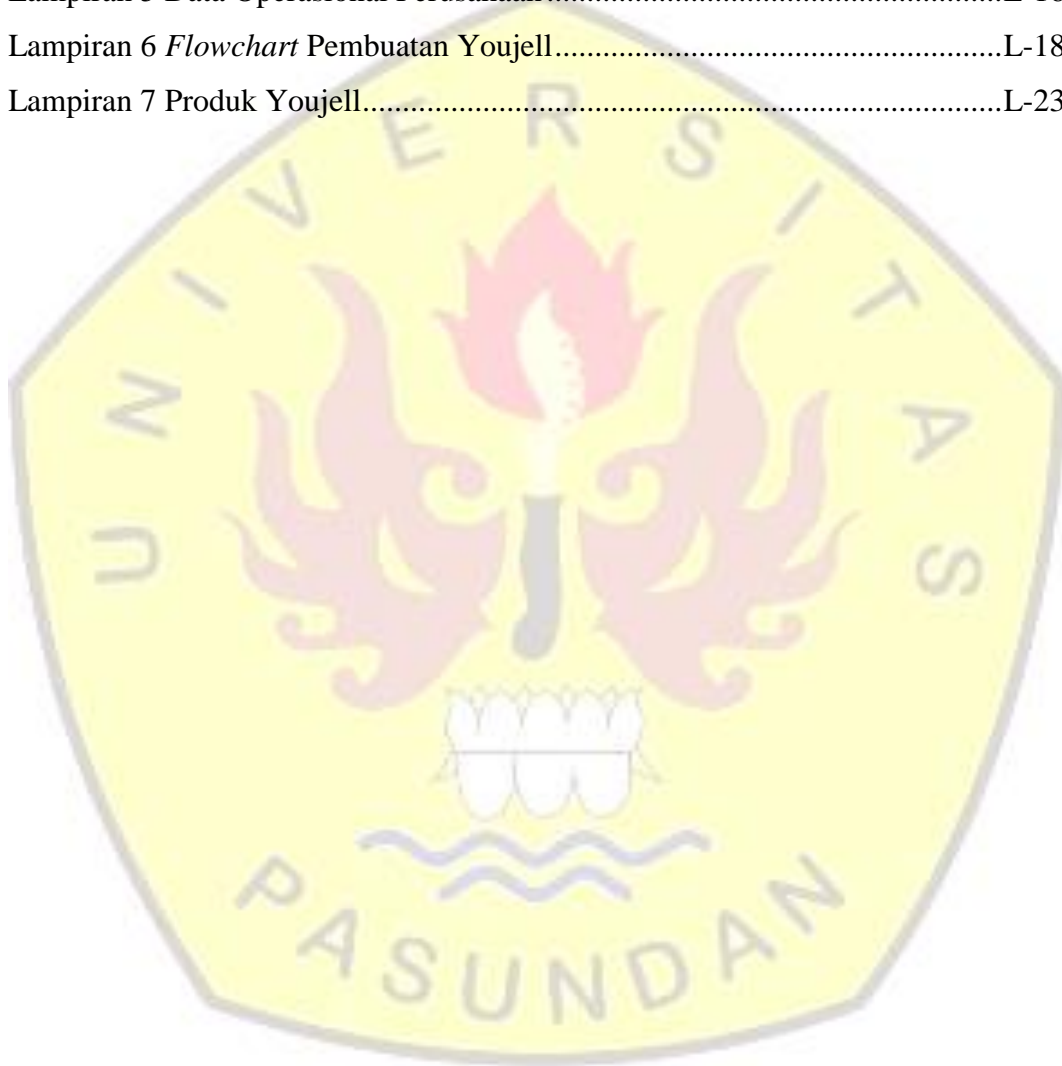
Gambar II.1 Simplikasi Model <i>Supply Chain</i> Dan 3 Macam Aliran Yang Dikelola .....	II-1
Gambar II.2 Elemen <i>Supply Chain</i> .....	II-3
Gambar II.3 Pengembangan Dari <i>Logistics Management</i> Ke <i>Supply Chain</i> <i>Management</i> .....	II-7
Gambar II.4 Jaringan Mata Rantai .....	II-8
Gambar II.5 Pohon Keilmuan Logistik Dan <i>Supply Chain Management</i> .....	II-9
Gambar II.6 Model <i>Supply Chain Management</i> .....	II-11
Gambar II.7 Integrasi Konsep Proses Bisnis Ke Dalam <i>Process Referencess</i> <i>Model</i> .....	II-21
Gambar II.8 <i>Level</i> Dalam Pemetaan SCOR Model .....	II-22
Gambar II.9 Integrasi Lima Proses Dalam <i>Supply Chain Operations Reference</i> (SCOR). .....	II-23
Gambar II.10 Hierarki SCOR .....	II-32
Gambar II.11 Hierarki <i>Supply Chain Reliability</i> .....	II-33
Gambar II.12 Hierarki <i>Supply Chain Responsiveness</i> .....	II-35
Gambar II.13 Hierarki <i>Supply Chain Agility</i> .....	II-38
Gambar II.14 Hierarki <i>Supply Chain Cost</i> .....	II-41
Gambar II.15 Hierarki <i>Supply Chain Asset Management</i> .....	II-43
Gambar II.16 Diagram Analisis SWOT .....	II-48
Gambar III.1 Kerangka Konseptual .....	III-1
Gambar III.2 <i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah .....	III-15
Gambar IV.1 Profil PT. Insan Muda Berdikari.....	IV-1
Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT. Insan Muda Berdikari.....	IV-2
Gambar IV.3 Klasifikasi Aktivitas <i>Supply Chain</i> PT. Insan Muda Berdikari .	IV-10
Gambar IV.4 Hasil Penyesuaian Model Hierarki <i>Supply Chain</i> PT. Insan Muda Berdikari .....	IV-12
Gambar IV.5 Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Reliability</i> .....	IV-13
Gambar IV.6 Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Responsiveness</i> .....	IV-18
Gambar IV.7 Metrik Pengukuran <i>Performance Attribute Agility</i> .....	IV-22

Gambar IV.8 Metrik Pengukuran *Performance Attribute Cost* .....IV-29  
Gambar IV.9 Metrik Pengukuran *Performance Attribute Asset Management* IV-31  
Gambar IV.10 Kuadran SWOT.....IV-39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penyesuaian Metrik Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i> .....	L-1
Lampiran 2 Kuisisioner Nilai Aktual <i>Performance Attributes Cost</i> .....	L-4
Lampiran 3 Kuisisioner Tingkat Kepentingan <i>Performance Attributes</i> .....	L-5
Lampiran 4 Kuisisioner Analisis SWOT .....	L-13
Lampiran 5 Data Operasional Perusahaan .....	L-16
Lampiran 6 <i>Flowchart</i> Pembuatan Youjell.....	L-18
Lampiran 7 Produk Youjell.....	L-23



## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

---

SINGKATAN	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
KPSG	Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi	I-1
SCOR	<i>Supply Chain Operations Reference</i>	II-20
SCC	<i>Supply Chain Council</i>	II-20
SWOT	<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>	II-46
LAMBANG		
<i>Si</i>	Nilai indikator aktual yang berhasil dicapai	III-10
<i>Smin</i>	Nilai pencapaian kinerja terburuk dari indikator kinerja	III-10
<i>Smax</i>	Nilai pencapaian kinerja terburuk dari indikator kinerja	III-10
<i>Pi</i>	Total nilai <i>performance supply chain</i>	III-11
<i>n</i>	Jumlah Obyek	III-11
<i>Sij</i>	Skor <i>supply chain</i> ke <i>i</i> dalam obyektif <i>performance</i> ke <i>j</i>	III-11
<i>Wj</i>	Bobot dari obyektif <i>performance</i>	III-11

---

# Bab I      Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Perpres Nomor 83 Tahun 2017 tentang kebijakan strategis pangan dan gizi dalam pasal 1 pada ayat 1 yang menjelaskan mengenai Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi (KPSG) adalah kebijakan strategis dalam pembangunan pangan dan gizi guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Selanjutnya pada pasal 10 pada *point* a dan b yang menjelaskan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 sampai dengan 9 bertujuan untuk mewujudkan: a.peningkatan ketersediaan energi, protein, vitamin dan mineral; b.peningkatan konsumsi energi, protein, vitamin, dan mineral sampai batas ideal.

Salah satu sumber dari protein yang harus dikonsumsi yaitu susu. Dalam SK Dirjen Peternakan No.17 Tahun 1983, dijelaskan definisi susu adalah susu sapi yang meliputi susu segar, susu murni, susu pasteurisasi, dan sterilisasi. Berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor 274/Kp/VIII/1982 tentang pola pengadaan penyediaan bahan baku susu untuk kebutuhan dalam negeri, dinyatakan dalam pasal 1 sampai dengan pasal 9, dalam pasal 2 dijelaskan mengenai perusahaan dan industri yang melakukan perdagangan susu adalah koperasi, industri susu pengolahan yang menggunakan susu sebagai bahan baku utama, industri pengepakan kembali, dan importir nasional termasuk persero niaga.

Dewasa ini olahan susu semakin berkembang agar memiliki nilai tambah yaitu olahan susu yogurt. Yogurt adalah susu yang dibuat melalui fermentasi dari susu pasteurisasi dengan menambahkan bakteri *lactobacillus bulgaricus* yang dapat menghasilkan bakteri asam laktat dan asam asetat sehingga mengeluarkan cita rasa asam dalam proses fermentasi susu tersebut.

PT. Insan Muda Berdikari adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis yang didirikan pada awal tahun 2011. Sebelumnya perusahaan ini berdiri pada awal tahun 2010 yaitu sebuah usaha peternakan yang diberi nama "Green Dairy Farm". Seiring dengan berjalannya waktu usaha ini kian berkembang hingga mencoba untuk mengolah susu segar menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Susu yang menjadi bahan dasar untuk

pengolahan produk-produk tersebut berasal langsung dari peternakan yang dimiliki PT. Insan Muda Berdikari dan dari beberapa *supplier* petani sapi perah setempat. Produk yang dihasilkan oleh PT. Insan Muda Berdikari yaitu “Youjell” yaitu singkatan dari yogurt *jelly*.

Dalam persaingan industri pada saat ini, sebuah perusahaan harus dituntut untuk melakukan efisiensi, efektivitas kerja, dan resiko kerja yang harus dikurangi. Sebuah perusahaan harus dapat mengendalikan sistem rantai pasok terbaik untuk proses bisnis mereka agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengintegrasikan jaringan perusahaan dengan sangat baik, dan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan adalah manajemen rantai pasok (*supply chain management*).

Menurut (Martono, 2015), Manajemen rantai pasok (*supply chain management*) adalah sistem terintegrasi yang mengkoordinasikan keseluruhan proses di organisasi atau perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk/jasa kepada konsumen. Cakupan dari *supply chain management* yaitu perencanaan (*plan*), sumber *input* bagi proses (*source*), proses transformasi *input* menjadi *output* (*make*) transportasi, distribusi, pergudangan (*deliver*), sistem informasi dan pembayaran produk/jasa, sampai produk/jasa tersebut dikonsumsi oleh konsumen, serta layanan pengembalian produk/jasa (*return*).

*Supply chain management* diterapkan untuk mengintegrasikan manufaktur, pemasok, *retailer*, dan penjual secara efisien sehingga barang dapat diproduksi dan didistribusikan dengan jumlah yang tepat dan biaya keseluruhan yang minimum. Untuk menghasilkan *supply chain management* yang efektif dan efisien perlu dibuat peta sistem logistik dan distribusi secara keseluruhan yang digunakan untuk melihat pergerakan aliran produk yang ditujukan untuk pendistribusian yang terjadi di setiap elemen.

Menurut (Pujawan, 2005) menjelaskan ada dua hal yang selalu ditekankan tentang *supply chain management*. Pertama, tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa menggunakan konsep-konsep *supply chain management*. Kedua, tidak dapat dipungkiri bahwa efektif tidaknya *supply chain management* suatu perusahaan akan menjadi kunci apakah suatu perusahaan akan kompetitif di pasar. Oleh

karena itulah, tidak ada perusahaan yang bisa lepas dari kebutuhan untuk memahami konsep-konsep *supply chain management* selama masih ingin beroperasi secara kompetitif di dunia bisnis yang serba dinamis.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan *supply chain* sebagai suatu kinerja yang bersifat terukur. Pengukuran kinerja dari suatu sistem *supply chain* dianggap penting karena perusahaan dapat mengetahui apakah tujuan dari sistem yang dijalankan sudah tepat dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Hasil pengukuran tersebut dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Sebagai perusahaan yang masih tergolong baru, PT. Insan Muda Berdikari tentunya ingin memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan motto perusahaan yaitu “Pelanggan adalah Raja” maka dari itu segala bentuk kegiatan yang berlangsung akan selalu diperhatikan salah satunya yaitu *supply chain management*. Selama ini perusahaan belum pernah mengukur kinerja perusahaan berdasarkan keefektifan kinerja *supply chain mangement*. Dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengukur kinerja *supply chain management* PT. Insan Muda Berdikari.

Seperti yang diketahui peranan *supply chain* adalah kontributor terbesar perusahaan dalam meningkatkan performansi sebuah perusahaan. Salah satu aktivitas yang diperlukan perusahaan terkait *supply chain* adalah mengukur kinerja *supply chain*. Pengukuran kinerja *supply chain management* dianggap penting untuk melihat tingkat keberhasilan dari peranan *supply chain*. Pengukuran kinerja *supply chain* juga memberikan informasi atas nilai aktifitas peningkatan, penurunan bahkan penyimpangan terkait kinerja *supply chain*. Informasi tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk nantinya diidentifikasi, dikoreksi dan diperbaiki dan menjadi penentu arah strategi perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja *supply chain management* di PT. Insan Muda Berdikari.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran kinerja *supply chain management* dengan perumusan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran kinerja *supply chain management* dari PT. Insan Muda Berdikari?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kinerja *supply chain management* di PT. Insan Muda Berdikari?

## **I.3 Tujuan Dan Manfaat Pemecahan Masalah**

### **I.3.1 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengukur kinerja *supply chain management* di PT. Insan Muda Berdikari dengan hal yang dicapai yaitu :

1. Mengetahui *Performance attributes supply chain* mana yang memiliki nilai terbaik dari PT. Insan Muda Berdikari.
2. Untuk mengetahui strategi yang harus dilakukan guna meningkatkan kinerja *supply chain* PT. Insan Muda Berdikari.

### **I.3.2 Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik untuk penulis maupun untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

#### **A. Bagi Perusahaan**

1. Sebagai bahan evaluasi kinerja *supply chain management* perusahaan yang sedang dilakukan.
2. Sebagai bahan informasi mengenai kinerja *supply chain management* perusahaan terhadap pimpinan perusahaan.

#### **B. Bagi Penulis**

1. Dapat mengaplikasikan metode pengukuran kinerja *supply chain management*.
2. Memperluas tentang pengetahuan *supply chain management*.



3. Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang ditempuh oleh penulis selama menjalani kuliah di Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.

## **I.4 Batasan Masalah dan Asumsi Pemecahan Masalah**

### **I.4.1 Batasan Masalah**

Batasan yang dilakukan pada penelitian di PT. Insan Muda Berdikari kali ini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Insan Muda Berdikari.
2. Penelitian hanya dilakukan pada produk yang dihasilkan oleh PT. Insan Muda Berdikari yaitu “youjell”.
3. Data penelitian diperoleh dari data primer yaitu data perusahaan yang terkait dengan penelitian dan data sekunder dari perusahaan yang bersumber dari wawancara terstruktur dan kuisisioner kepada manager PT. Insan Muda Berdikari.

### **I.4.2 Asumsi**

Asumsi yang dilakukan pada penelitian di PT. Insan Muda Berdikari kali ini yaitu :

1. Data yang didapat dapat mewakili performa dari kinerja *supply chain management* perusahaan.
2. Responden yang akan dimintai pendapatnya mengenai evaluasi penerapan *supply chain management* adalah Manager dari PT. Insan Muda Berdikari.

## **I.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tugas akhir ini yaitu di PT. Insan Muda Berdikari yang bertempat di Kampung Paratag RT.02 RW.07 Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

## **I.6 Sistematika Penulisan laporan**

Sistematika Penulisan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

## **Bab I   Pendahuluan**

Bab ini berisikan gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan antara lain latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

## **Bab II   Landasan Teori**

Bab ini berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang menunjang dalam penelitian yang dilakukan.

## **Bab III   Usulan Pemecahan Masalah**

Bab ini berisi model pemecahan masalah beserta langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian yang dilakukan .

## **Bab IV   Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi penjelasan tentang data-data penunjang yang digunakan dalam menyelesaikan masalah serta pengolahan data untuk menjadi jawaban atas penelitian yang dilakukan

## **Bab V    Analisis Dan Pembahasan**

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan berdasarkan perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan.

## **Bab VI   Kesimpulan**

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari keseluruhan hasil yang diperoleh dan merupakan jawaban dari pembahasan pada bab sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmiyati, S., & Hidayat, S. (2016, September). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Pada PT. Louserindo Megah Permai Menggunakan Model SCOR dan FAHP. 3, 163-170. Universitas Al-Azhar Indonesia.
- Dachyar, M., & Lestari, S. (2013). Strategi Peningkatan Kinerja Supply Chain Management Pada Kontraktor Dan Gas Dengan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM. Universitas Indonesia.
- Darojat, & Yunitasari, E. W. (2017). Pengukuran Performansi Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). 142-151. Universitas Sarjanawiyata Tamansari Yogyakarta.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2005). *Konsep Manajemen Supply Chain : Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Martono, R. (2015). *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta Pusat: PPM Manajemen.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 83 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategis Pangan Dan Gizi
- Pujawan, I. N. (2005). *Supply Chain Management*. Surabaya: Guna Widya.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Surjasa, D., Ahmad, & Irawati, E. (2017). Pengukuran Kinerja *Supply Chain* CV.X Berdasarkan Lima Proses Inti Model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). 5, 28-35. Universitas Trisakti & Universitas Tarumanegara.
- Sutarman. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Logistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Sutawijaya, A. H., & Marlapa, E. (2016). *Supply Chain Management : Analisis Dan Penerapan Penggunaan Supply Chain Operations Reference Di PT. Indoturbine. IV*, 121-138. Universitas Mercu Buana & PT. Alfin Permatajaya.
- Wahyuniardi, R., Syarwani, M., & Anggani, R. (2017, Desember). Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). 16, 123-132. Universitas Pasundan.
- Agarwal, R. (2014). <https://www.slideshare.net/agarwalrishabh/supply-chain-management-procurement-sourcing-acquire-and-logistics>. Diakses 28-7-2018.
- Supply Chain Council. (n.d.). [www.supply-chain.org](http://www.supply-chain.org). Diakses 5-5-2018.
- Zulkifli, A. (2012). <https://bangazul.com/peningkatan-daya-saing-agribisnis-susu-2/>. Diakses 22-5-2018.